

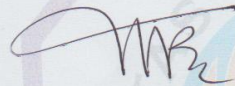
PERSETUJUAN PEMBIMBING

**NILAI DIDIK DALAM SAstra LISAN *KABANTI*
"PUI SI PENGANTAR TIDUR ANAK-ANAK"
DI KABUPATEN WAKATOBI**

Oleh
Wa Nuri La Sule
NIM 311 411 075

Telah Diperiksa dan Disetujui

Pembimbing I



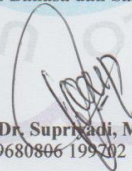
Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP 19581026 198603 1004

Pembimbing II



Dr. Hj. Ehyana G. Hintta, M. Hum
NIP 19620823 198803 2001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199202 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

NILAI DIDIK DALAM SASTRA LISAN *KABANTI*
"PUI SI PENGANTAR TIDUR ANAK-ANAK"
DI KABUPATEN WAKATOBI

Oleh
Wa Nuri La Sule
NIM 311 411 075

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Desember 2015
Waktu : 16.00-17.00 WITA

Penguji

- | | |
|-----------------------------------------|--------|
| 1. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd | 1..... |
| 2. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum | 2..... |
| 3. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum | 3..... |
| 4. Dr. Hj. Ellyana G. Hinta, M. Hum | 4..... |

Gorontalo, 17 Desember 2015
Dekan Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP 196610041993031010

ABSTRAK

Wa Nuri La Sule. 2015. *Nilai Didik Dalam Sastra Lisan Kabanti "Puisi Pengantar Tidur Anak-anak" di Kabupaten Wakatobi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum dan pembimbing II Dr. Hj. Ellyana Hinta, M.Hum.

Nilai didik dalam sastra lisan *kabanti* merupakan nilai yang dapat memberikan nasehat atau pesan positif bagi anak yang ditidurkan. *Kabanti* merupakan jenis puisi lama berbentuk gurindam, yang di dalamnya terdapat berbagai petuah yang dapat diajarkan kepada anak-anak sejak masih usia dini. *Kabanti* mempunyai berbagai jenis salah satunya adalah *kabanti* pengantar tidur. *Kabanti* pengantar tidur merupakan jenis puisi lama yang biasa digunakan untuk menidurkan bayi atau anak. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan (1) struktur sastra lisan *Kabanti* Wakatobi, (2) fungsi sastra lisan *kabanti* dalam masyarakat Wakatobi, (3) nilai didik dalam sastra lisan *kabanti*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, metode deskriptif analitik yaitu metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Sumber data dalam penelitian adalah tokoh adat dan masyarakat. Data penelitian berupa teks *kabanti* pengantar tidur, dan fungsi *kabanti* dalam masyarakat Wakatobi yang diperoleh dari tokoh adat dan masyarakat yang dikumpulkan melalui wawancara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *kabanti* pengantar tidur merupakan bentuk puisi lama yang berbentuk gurindam, memiliki struktur puisi, (2) fungsi *kabanti* dalam masyarakat Wakatobi secara umum dan secara khusus fungsi *kabanti* pengantar tidur. Fungsi *kabanti* dalam masyarakat Wakatobi secara umum yaitu (1) berfungsi sebagai hiburan, (2) alat untuk menyampaikan nasihat keagamaan, (3) sebagai ingatan kolektif masyarakat tentang suatu peristiwa, (4) sebagai sarana pendidikan bagi anak-anak dengan bahasa yang bernilai tinggi, (5) sebagai penghalus budi dan penghalus rasa, (6) sebagai sarana transfer budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya, (7) sebagai pembangkit semangat, (8) sebagai alat untuk memelihara sejarah setempat, (9) sebagai alat protes sosial, (10) sebagai pengantar tidur, (11) sarana pengungkapan perasaan muda-mudi (*pobanti*), (12) bagian pesta adat (*kadandio*), (13) penenang orang sakit (*bae-bae*), dan (14) nyanyian kerja. Sedangkan fungsi *kabanti* pengantar tidur yaitu (1) sebagai hiburan, (2) membuat anak cepat tertidur, (3) Membuat bayi atau anak dapat mengetahui pentingnya hidup, dan (4) Membuat bayi atau anak dapat mengetahui pentingnya hidup mandiri. (3) nilai didik dalam sastra lisan *kabanti* pengantar tidur yang dapat memberikan nasehat atau pesan positif bagi anak yang ditidurkan sejak masih usia dini yaitu (1) saling menghargai, (2) gotong royong, (3) ajaran untuk selalu melakukan hal-hal yang baik, (4) tepati janji, (5) harus saling memaafkan, (6) menjaga kehormatan, dan (7) saling mencintai.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai didik dalam sastra lisan *kabanti* “puisi pengantar tidur anak-anak” yang dianalisis diharapkan kepada seluruh elemen masyarakat Wakatobi agar tidak meninggalkan kegiatan ber-*kabanti* serta memahami nilai didik yang terdapat dalam *kabanti* pengantar tidur anak-anak. Sebab *kabanti* dapat memberikan nasehat atau pesan positif yang dapat diajarkan kepada anak-anak sejak masih usia dini tentang menjalani kehidupan.

Kata-kata Kunci: Nilai didik, sastra lisan *kabanti*, pengantar tidur, anak.